

## INTISARI

Vaksin merupakan produk biologis yang sangat rentan dan mudah rusak, sehingga memerlukan penanganan khusus dalam pengelolaannya. Penyimpanan merupakan salah satu upaya untuk menghindari kerusakan, menghindari penyimpanan yang kurang baik dan vaksin mempunyai kepekaan yang berbeda terhadap suhu yang tidak tepat. Jika penyimpanan tidak benar mengakibatkan kerusakan dan pengurangan zat pada vaksin, menjadi tidak efektif digunakan oleh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi Sistem Penyimpanan Vaksin Covid-19 di Puskesmas Bojong I dan Puskesmas Bojong II.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional. Dengan pengamatan langsung sistem penyimpanan vaksin covid-19 yang ada di Puskesmas Bojong I dan Puskesmas Bojong II terhadap pedoman CDOB (2020). Kemudian data penelitian yang diperoleh berupa presentase kesesuaian menggunakan *Microsoft excel*, dan uraian deskriptif.

Hasil penelitian yang dilakukan Pada 13 Juli – 13 Agustus 2022 menunjukkan bahwa nilai rata-rata presentase kesesuaian indikator penyimpanan sediaan vaksin covid-19 pada Puskesmas Bojong I dan Puskesmas Bojong II berdasarkan CDOB (2020) sebagai berikut: Petugas dan pelatihan sebanyak 0%, Bangunan 75%, Fasilitas 70%, Operasional Penyimpanan 81%, Pemeliharaan Penyimpanan 79%, Kualifikasi, Kalibrasi dan Validasi 50%. Dengan Hasil nilai rata-rata keseluruhan indikator pada Puskesmas Bojong I sejumlah 62 % dengan kategori Baik dan Puskesmas Bojong II sejumlah 54 % dengan Kategori Kurang Baik.

***Kata kunci* :Penyimpanan, Puskesmas, Vaksin Covid-19**